

INTISARI

Masih tingginya Insidensi BBLR di Indonesia menunjukkan masih banyaknya ibu – ibu hamil yang mempunyai faktor resiko tinggi untuk terjadinya BBLR yang dilahirkannya. Oleh karena itu perlu usaha – usaha untuk menurunkan faktor resiko BBLR dengan demikian insidensi BBLR dan AKP (Angka Kematian Perinatal) dapat pula diturunkan karena BBLR memberikan kontribusi yang besar bagi AKP dan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang akan datang serta agar apa yang dicanangkan pemerintah dalam Sistem Kesehatan Nasional(SKN) dapat tercapai.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan insidensi BBLR di RSUD Bantul periode tahun 1997 – 1999 dilihat dari faktor resiko ibu, penyakit yang diderita ibu sebelum atau saat hamil, plasenta, janin dan faktor lain yang mendukung terjadinya BBLR serta akibat yang terjadi terhadap presentasi janin bila bayi yang dikandung adalah BBLR juga untuk mendapatkan jumlah kematian perinatal akibat BBLR.

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi lahir dengan berat kurang dari 2.499 – 2.500 gram (WHO, 1981). BBLR merupakan masalah kesehatan yang penting baik di negara maju ataupun di negara berkembang, karena mortalitas dan morbiditas peri dan postnatal sebagian besar terjadi dan berasal dari BBLR.

Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif deskriptif dengan melihat rekam medis pasien, subyek penelitian adalah semua perempuan yang melahirkan bayi dengan berat badan < 2.500 gram di RSUD Bantul periode tahun 1997 – 1999.

Dalam penelitian ini didapatkan insidensi BBLR selama 3 tahun penelitian adalah 14,1% dengan AKP 5,33%, dan perinciannya pertahun adalah sebagai berikut: 1997; 15,4% dengan AKP 5,99%, tahun 1998; 16,4% dengan AKP 7,74%, tahun 1999; 11,6% dengan AKP 3,4%. Terdapat 29,2% BBLR dilahirkan oleh ibu – ibu primigravida dengan usia < 20 tahun. Terbanyak adalah merupakan produk kehamilan dari perempuan usia reproduksi sehat yaitu usia 20 – 30 tahun sebanyak 35,8%. Macam BBLR sebagian besar adalah BBLR KMK (Kecil Masa Kehamilan) 65,8%. BBLR dari kehamilan gemelli 18 kasus dengan kejadian gemelli dari seluruh kelahiran yang terjadi adalah 22 kasus. BBLR laki – laki lebih banyak daripada BBLR dengan jenis kelamin perempuan 52,8% untuk BBLR laki – laki dan 47,2% untuk BBLR dengan jenis kelamin perempuan. Kasus kematian peri dan postnatal selama tiga tahun penelitian ada 70 kasus dan 92,9% adalah BBLR. Sedangkan untuk

ABSTRACT

The High incidence LBW in Indonesia give a description about there are still many pregnant with high risk factor in giving delivery to babies with low birth weight. Therefore it will need an effective efforts to decrease the risk factor so that the incidence and the number of perinatal death can be reduced too, because LBW give a high contribution to the number of perinatal and quality of the human in the future and to established the National Health System (NHS) that the government proclaimed.

The mean in the research is to identify the incidence LBW in RSUD Bantul from the 1997 to 1999 years according to the high risk factor mother, the disease that suffered by the mother since or before the pregnant, placenta, babies and other factor that increased the incidence in LBW and the effect that happens if the babies with LBW and to get the number of perinatal death because of LBW.

Low Birth Weight (LBW) is a borne with a birth weight less than 2.499 – 2.500 gram (WHO, 1981). LBW is important health problem in the wealth countries or development countries because the mortality and morbidity in the peri and postnatal are most frequent.

This research is a descriptive retrospective, research by looking to the patient medical records, the subject in this research is all the women that giving birth to a baby with a birth weight less than 2.500 gram in RSUD Bantul from the 1997 to 1999 years.

The result is this research is 14,1% with number of perinatal death from three years of the research is 5,33%, with the details in each years, 1997; 15,4% with the number of perinatal death 5,99%; 1998 16,4% with the number of perinatal death 7,74%; 1999 11,6% with the number of perinatal death 3,4%; 29,2% of LBW from primigravida in the age less than 20 years. Most of them is the pregnancy product from the women in the healthy age reproduction is age 20 – 30 years about 35,8%. Most of the kind and variety of LBW is LBW with less month baby (LMB) about 65,8%. LBW from the gemelly pregnancy about 18 cases despite of gemelly borne in three years research is about 22 cases. The boys LBW is higher than girls LBW with 52,8% for the boy and 47,2% for the girls. The cases of peri and postnatal death for three years research is 70 cases and 92,9% of it's LBW. The death in boys LBW is higher than girls LBW with the ratio 52% : 48%